

## BAB V

### PENUTUP

#### A. Kesimpulan

Berdasarkan pembahasan pada bab-bab sebelumnya, maka penulis mengambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Secara etimologi kata *Sulṭān* berasal dari kata *sallatho*, *yusallithu Sulṭānan* yang berarti kekuatan atau kekuasaan. Sedangkan secara terminologi dapat diartikan sebagai kekuatan nyata yang tidak dapat dibantah.
2. Makna kata *Sulṭān* di dalam Alquran tidak hanya berkonotasi pada satu makna saja. Perubahan makna dari kata *Sulṭān* sendiri tergantung isi, kandungan, maupun asbabun nuzul ayat. Sehingga bila ditinjau lebih jauh kata *Sulṭān* dapat memiliki beberapa arti seperti kekuatan, kekuasaan, pemerintah, hujjah dan lain sebagainya.
3. Kata *Sulṭān* dapat ditemukan di dalam Alquran dengan beberapa bentuk perubahan kata yang terulang sebanyak 37 kali pada 28 ayat.
4. Dari 37 kali kata *Sulṭān* di dalam Alquran, Buya Hamka memfokuskan penafsiran kosa kata *Sulṭān* hanya 8 kali saja, dan 29 kata *Sulṭān* lainnya ditafsirkan tidak dengan mengkhususkannya melainkan sebagai syarah dalam ayat yang memiliki kata *Sulṭān* didalamnya. Adapun 8 ayat dimaksud ialah Qs. An Nisa: 19, Qs. Al Isra` : 80, Qs. Al Qashash: 35, Qs. Ar Rum: 35, Qs. Yunus: 68, Qs. Hud: 96, Qs. Adz Dzariyat: 38 dan Qs. Ar Rahman: 33.

5. Adapun makna kata *Sulṭān* dalam Tafsir Al Azhar ialah kekuasaan, keterangan, alasan/hujjah, pengaruh, bukti dan gagah perkasa.
6. Penafsiran kata *Sulṭān* dalam Tafsir Al Azhar terlihat sama dengan penafsiran dalam *Tafsir Ibnu Katsir* dan *Tafsir Fi Zilalil Quran* namun terlihat berbeda dengan penafsiran dalam *Tafsir Al Muyassar*, *Tafsir Al Mukhtasar*, *Tafsir Al Madinatul Al Munawwarah*, *Tafsir As Saghira*, *Tafsir As Sa`di*, dan *Tafsir Kemenag*.

## B. Saran

Alquran sebagai kitab ilmu pengetahuan akan selalu menarik untuk terus digali dan dan dikaji. Maka setelah melalui proses penelitian seputar penafsiran Buya Hamka terhadap kata *Sulṭān* di dalam Alquran, dapatlah kiranya penulis memberikan beberapa saran sebagai bentuk tindak lanjut dari penelitian ini kedepan, diantaranya yaitu:

1. Dalam memahami kalimat ataupun kata di dalam Alquran hendaklah tidak dipahami secara tekstual saja, tetapi berupaya untuk menggali isinya lebih dalam lagi dengan harapan nantinya akan lahir penafsiran-penafsiran yang cemerlang.
2. Penelitian ini tentunya masih memiliki keterbatasan pada satu kitab tafsir saja, maka sangat terbuka untuk penulis-penulis selanjutnya apabila ingin melakukan kajian lebih lanjut terhadap makna kata *Sulṭān* pada kitab-kitab tafsir yang lain.

Penelitian ini adalah bagian dari upaya memahami makna kata *Sulṭān* dalam Alquran dengan berbagai macam maknanya. Kata *Sulṭān* bukanlah satu-satunya kata yang memiliki banyak makna, banyak kosakata dalam Alquran yang perlu dikaji lebih mendalam dan terperinci sehingga tidak sebatas terjemahan saja.

Dengan adanya penelitian ini, kiranya dapat memperjelas makna kata *Sulṭān* dalam Alquran. Penelitian ini tentu bukanlah penelitian yang sempurna dan tanpa kekurangan. Namun, penulis telah berupaya untuk mencapai gambaran yang layak dalam menjawab rumusan masalah yang sudah dirumuskan. Jika penulis benar, tentu itulah yang penulis harapkan. Jika ternyata tidak demikian, penulis memohon ampun dan petunjuk kepada Allah SWT atas segala dan dosa penulis. Cukuplah kiranya bagi penulis mengerahkan segala kemampuan untuk menyelesaikan tugas-tugas dalam menyelesaikan penelitian ini.

